

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu fondasi utama dalam pembangunan dan perkembangan suatu negara, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan untuk kepentingan pribadi dan masyarakat. Meenggunakan pendidikan, individu belajar untuk berpikir kritis, beradaptasi dengan perubahan, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Matematika ialah salah satu bidang ilmu yang mampu mengasah kecakapan pemikiran dan berargumen seseorang, mendukung penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari serta dunia kerja, dan memajukan kemajuan pengetahuan dan teknologi (Badriyah et al., 2020). Pendidikan matematika memainkan peran penting dalam sistem pendidikan karena merupakan dasar bagi banyak disiplin ilmu dan dan keahlian yang dibutuhkan sehari-hari. Merujuk dari hasil *Program for International Student Assessment (PISA) 2022* yang menilai kemampuan literasi matematika, literasi membaca, dan literasi sains dari Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik Indonesia memiliki skor matematika 365 pada usia 15 tahun di berbagai negara, yang merupakan penurunan sebesar 12 poin dibandingkan dengan hasil *PISA 2018* yang mencapai 377. Skor yang diberikan jauh di bawah rata-rata

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) yang berada di angka 472.

Berdasarkan studi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Geger pada tahun 2022, melalui pengumpulan data nilai Ujian Sumatif Aljabar peserta didik kelas 7, hasil belajar tergolong rendah. Diperoleh nilai rata-rata untuk kelas 7A 52.9, kelas 7B 42.5, kelas 7C 34.21, kelas 7D 44.14, dan kelas 7E 48.67. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas 7, peserta didik kesulitan memahami materi jika guru hanya menjelaskan materi melalui ceramah dan hanya menggunakan papan tulis. Metode ceramah yang bersifat satu arah seringkali kurang efektif dalam menyampaikan konsep-konsep abstrak seperti aljabar, yang membutuhkan pemahaman dan visualisasi yang lebih mendalam. Hasil wawancara dengan guru matematika menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diberikan masih menggunakan metode konvensional yaitu menggunakan ceramah dan LKDP konvensional. Berdasarkan observasi sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran di SMP Negeri 2 Geger, sudah terdapat laboratorium komputer, jaringan wifi gratis untuk peserta didik, serta seluruh peserta didik sudah diperbolehkan untuk membawa smartphone ke sekolah. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu menggunakan LKPD Digital.

LKPD Digital yang dievaluasi memiliki kemungkinan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena tidak hanya berisi materi dan pertanyaan, tetapi juga dilengkapi dengan kuis, foto, dan video sebagai alat bantu evaluasi yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang apa yang diajarkan (Indriani, 2020). Kelebihan LKPD Digital terletak pada kemudahan akses melalui laptop,

komputer, atau smartphone, serta tampilan menarik yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dalam bentuk situs web, *Liveworksheets* adalah platform yang membantu guru memakai LKPD Digital yang tersedia dan membuat LKPD digital mereka sendiri interaktif secara online (Noor Laeli Salsabila, 2023). LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan LKPD cetak, yaitu (a) dapat diakses secara gratis, (b) lebih praktis karena tidak memerlukan pencetakan, (c) dapat diakses melalui smartphone atau laptop, (d) bisa digunakan sebagai media dan tugas dalam pembelajaran daring, serta (e) tidak membutuhkan banyak ruang penyimpanan (Amalia. et al., 2022). LKPD Digital berbasis *liveworksheet* lebih efektif dan karena siswa dapat mengerjakan soal-soal langsung pada LKPD tersebut (Hurrahma & Sylvia, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti akan membuat media pembelajaran berupa LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* yang dikemas dengan kreatif dan inovatif. LKPD Digital yang dirancang oleh peneliti adalah LKPD yang dapat menampilkan teks, gambar, audio, dan video yang dikolaborasikan dalam satu file. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* diharapkan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi Aljabar.

B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut untuk meningkatkan fokus penelitian:

1. Bagaimana kevalidan LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aljabar?
2. Bagaimana kepraktisan LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aljabar?
3. Bagaimana keefektivan LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aljabar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kevalidan LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aljabar?
2. Mengetahui kepraktisan LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aljabar?
3. Mengetahui keefektivan LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aljabar?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta upaya peralihan metode pembelajaran dari konvensional ke digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* sebagai alat bantu belajar materi pembelajaran sekaligus teknologi digital.

b. Bagi guru,

LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* dapat dijadikan acuan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

c. Bagi sekolah,

LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* berfungsi sebagai sumber wawasan dan referensi pengetahuan untuk meningkatkan pembelajaran matematika.

d. Bagi penulis,

Menambah wawasan dalam pembuatan LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* pada materi Aljabar.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk pada penelitian ini, meliputi:

1. Produk yang dikembangkan berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Digital menggunakan *Liveworksheet* materi aljabar.
2. Produk mengandung elemen buku seperti kata pengantar, halaman sampul, daftar isi, materi bahasan, rangkuman, latihan soal, daftar pustaka, dan glosarium.

3. Produk ini mengintegrasikan gambar, audio, dan video untuk memperkaya tampilan LKPD digital sehingga meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Gambar, audio, dan video penting untuk memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi.
4. LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* ini dioperasikan dengan menggunakan Handphone yang berbasis android, PC atau laptop.
5. Produk LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* ini dibuat untuk mendukung penggunaan oleh guru dan siswa tingkat SMP dalam proses pembelajaran.

F. Pentingnya Pengembangan

LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* penting untuk dikembangkan karena sebagai alat bantu belajar materi pembelajaran sekaligus teknologi digital untuk peserta didik. LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* juga dapat dijadikan acuan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. LKPD Digital berbasis *Liveworksheet* dapat sebagai wawasan dan pengetahuan bahan rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

G. Definisi Istilah

Untuk membuat pembaca lebih mudah memahami inti dari penulisan proposal skripsi ini, penulis harus menjelaskan beberapa istilah yang tercantum dalam judul proposal skripsi ini. Istilah-istilah yang disebutkan di sini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan ialah salah jenis penelitian yang mengarahkan untuk menciptakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menciptakan hasil berupa produk, rancangan, dan prosedur.
2. LKPD Digital adalah LKPD yang memuat gambar, video dan kuis sebagai alat bantu evaluasi yang dapat menguatkan pemahaman peserta didik dalam mendalami ilmu yang diberikan.
3. *Liveworksheet* adalah platform web yang dapat memudahkan pengajar pada saat merancang LKPD Digital